

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian eksperimen penerapan metode *learning cell* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang siswa kelas XII Bahasa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Cililin, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang siswa dengan metode terjemahan berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih besar daripada rata-rata nilai *pretest*. Selanjutnya dilihat dari perbedaan Mean nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas kontrol mengalami peningkatan. Hasil ini menunjukkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang kelas kontrol setelah diterapkan metode terjemahan dalam pembelajaran bahasa Jepang dikategorikan baik. Hal ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis nilai *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan uji t-signifikansi diperoleh *t-hitung* lebih besar daripada nilai *t-tabel*, yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas kontrol setelah diterapkan metode terjemahan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang.
2. Kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang siswa dengan metode *learning cell* berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih besar daripada rata-rata nilai *pretest*. Selanjutnya dilihat dari perbedaan Mean nilai *pretest* dan *posttest*

Yanti Avianti, 2016

**PENERAPAN METODE LEARNING CELL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERBAHASA JEPANG**

menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan. Hasil ini menunjukkan kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang kelas eksperimen setelah diterapkan metode *learning cell* dalam pembelajaran bahasa Jepang dikategorikan baik. Hal ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dengan menggunakan uji *t-signifikansi* diperoleh nilai *t-hitung* lebih besar daripada nilai *t-tabel*, yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas eksperimen setelah diterapkan metode *learning cell* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang kelas eksperimen yang menggunakan metode *learning cell* dan kelas kontrol yang menggunakan metode terjemahan. Rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar daripada rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol. Dari perbedaan nilai *posttest* antara siswa yang diterapkan metode *learning cell* dengan siswa yang diterapkan metode terjemahan menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang siswa yang diterapkan metode *learning cell* lebih baik daripada kemampuan membaca pemahaman teks bahasa Jepang siswa yang diterapkan metode terjemahan. Hal ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan uji *t-test* dan diperoleh nilai *t-hitung* lebih besar dari nilai *t-tabel*, yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil *posttest* antara siswa yang diterapkan metode *learning cell* dengan siswa yang diterapkan metode terjemahan dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Jepang.

Yanti Avianti, 2016

**PENERAPAN METODE LEARNING CELL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BERBAHASA JEPANG**

4. Hasil angket menunjukkan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan metode *learning cell* lebih menarik dan menantang, selain itu mereka juga menyatakan mendapat kesempatan untuk dapat memahami sendiri makna dari teks bahasa Jepang yang diberikan, sehingga timbul rasa kemandirian dalam belajar, dapat bekerjasama dengan teman, berfikir kreatif dan fokus terhadap pelajaran, berusaha keras untuk dapat mengidentifikasi huruf, kosakata, ungkapan, pola kalimat, isi dan makna teks bahasa Jepang secara mandiri sampai akhirnya mereka dapat membuat dan menjawab pertanyaan sendiri berdasarkan teks bahasa Jepang yang diberikan. Namun tentu saja dalam penerapan metode tersebut tidak lepas dari kesulitan, diantaranya siswa masih kesulitan untuk membuat pertanyaan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki dalam mengingat huruf, kosakata, dan pola kalimat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang berkecimpung dalam bidang pendidikan dan pengajaran bahasa Jepang, khususnya para pengajar bahasa Jepang pada tingkat dasar (*shokyuu*) sebagai berikut :

1. Peneliti sebagai pengajar di sekolah yang dijadikan tempat penelitian, sebelumnya belum pernah menggunakan metode *learning cell* dalam kegiatan pembelajaran bahasa Jepang. Dengan diujicobakannya metode *learning cell* dalam penelitian ini, memberikan pengalaman yang baru yang sangat berharga. Sehingga diharapkan, baik bagi saya sendiri dan pengajar lainnya lebih ditantang untuk menyelenggarakan pembelajaran dengan lebih baik. Kemudian dituntut untuk mencari metode lain agar

Yanti Avianti, 2016

**PENERAPAN METODE LEARNING CELL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PEMAHAMAN TEKS BERBAHASA JEPANG**

materi pelajaran dapat tersampaikan sehingga siswa dapat memahaminya dengan baik.

2. Dengan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan ada peneliti lain yang dapat melengkapi penelitian yang membahas *learning cell* dengan mengambil wilayah penelitian yang lebih luas, sampel yang lebih banyak, menggunakan rancangan penelitian yang lebih kompleks, menggunakan mata pelajaran yang lebih banyak lagi, juga melakukan penelitian pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi sehingga dapat ditemukan hasil yang lebih optimal.

Yanti Avianti, 2016

**PENERAPAN METODE LEARNING CELL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA  
PEMAHAMAN TEKS BERBAHASA JEPANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)